

PENGARUH *ATTRACTION*, *ACCESSIBILITY* DAN *AMENITY* TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBYEK WISATA PANTAI MENGANTI KEBUMEN

Ubaidillah

Program Studi Manajemen, Universitas Putra Bangsa

E-mail : Ubay2139@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attraction*, *accessibility* dan *amenity* terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Menganti Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 120 responden. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* sedangkan variabel terikatnya yaitu kepuasan wisatawan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel valid dan reliabel, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model memenuhi asumsi normalitas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *attraction* dan *amenity* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, sedangkan variabel *accessibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Secara simultan variabel *attraction*, *accessibility* dan *amenity* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: *Attraction, Accessibility, Amenity, dan Kepuasan Wisatawan*

Abstract

This study aims to determine the effect of attraction, accessibility and amenities on tourist satisfaction at Menganti Beach Kebumen. Data was collected by distributing questionnaires. This study uses purposive sampling technique, this study took a sample of 120 respondents. The independent variables in this study consisted of attractions, accessibility, and amenities, while the determining variable was tourist satisfaction. This study uses data analysis techniques using descriptive and statistical analysis techniques including validity testing, reliability testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and multiple linear analysis using SPSS 25 for windows. The results of this study indicate that all variables are valid and reliable, there is no multicollinearity, there is no heteroscedasticity and the model meets the assumption of normality. The results obtained in this study indicate that partially the attraction and facilities variables have a significant effect on tourist satisfaction, while the accessibility variable has no significant effect on tourist satisfaction. Simultaneously the variables of attraction, accessibility and amenities have a significant effect on tourist satisfaction.

Keywords: *Attraction, Accessibility, Amenity, and Tourist Satisfaction*

PENDAHULUAN

Industri pariwisata saat ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat. Pariwisata telah menjadi aktivitas sosial ekonomi, dan industri dalam skala besar yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sinaga (2010), Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata. Memahami kepuasan wisatawan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam industri pariwisata. Keunggulan pariwisata bisa dilihat dari bagaimana suatu produk wisata mampu memenuhi harapan-harapan wisatawan. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki keunggulan dari sektor pariwisata, salah satunya adalah Pantai Menganti.

Pantai Menganti terletak di Desa Karang Duwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Obyek wisata seluas 43,75 hektar saat ini dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang bekerja sama dengan Perhutani untuk bersama-sama memanfaatkan hutan dan juga bersama masyarakat Desa Karangduwur. Sebelum dibuka untuk wisata umum, pantai ini dulunya hanya digunakan sebagai pelabuhan nelayan serta tempat pelelangan ikan. Pada tahun 2011 secara resmi Pantai Menganti dibuka menjadi kawasan wisata, bersamaan dengan mengadakan turnamen surfing yang diikuti oleh komunitas-komunitas peselancar dari Sukabumi hingga Pulau Bali. Pengelola mulai memberikan perhatian yang besar dengan membangun berbagai fasilitas penunjang guna memberikan kenyamanan kepada seluruh wisatawan.

Pantai Menganti memiliki panorama pantai yang eksotis dengan pesisir pantai berpasir putih dan ombak pantai laut selatan yang cukup bagus untuk berselancar. Selain itu, disekitaran pantai juga terdapat perbukitan karst atau perbukitan yang sering dijuluki bukit bidadari dan air terjun yang tidak jauh dari kawasan pantai. Akses menuju wisata pantai menganti dapat dilalui menggunakan kendaraan umum atau pun kendaraan pribadi dengan kondisi jalan sudah yang sudah beraspal sehingga memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi tersebut. Selain itu obyek wisata pantai Menganti juga menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan wisatawan ketika berada di destinasi seperti kamar mandi dan toilet, mushola, area parkir, warung dan kios penjualan makanan, serta tempat penginapan seperti villa dan *homestay*. Sehingga tidak heran apabila saat ini obyek wisata pantai Menganti menjadi destinasi wisata favorite baik bagi wisatawan lokal maupun luar daerah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kebumen, kunjungan wisatawan ke objek wisata Pantai Menganti selalu mengalami peningkatan 3 setiap tahunnya. Berikut merupakan data pengunjung obyek wisata pantai di Kebumen :

Tabel I
Data Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Pantai di Kebumen

Tahun	Obyek Wisata Pantai			
	Menganti	Logending	Petanahan	Suwuk
2014	91.033	123.115	81.996	340.637
2015	238.066	125.310	90.668	454.642
2016	334.208	144.532	106.825	362.190
2017	417.311	7.803	166.201	246.100
2018	457.174	6.579	156.885	287.085

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen, 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa hanya obyek wisata Pantai Menganti yang selalu mengalami peningkatan kunjungan wisatawan setiap tahunnya, sedangkan obyek wisata lain mengalami fluktuasi bahkan cenderung menurun. Meskipun kunjungan wisatawan Pantai Menganti selalu mengalami peningkatan, namun prosentase peningkatan jumlah pengunjung selalu mengalami penurunan. Dari tahun 2014 sampai 2018 prosentase peningkatan jumlah pengunjung selalu menurun dan paling kecil terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,1% (39.863 orang).

Saat ini, wisatawan lebih selektif dalam memilih obyek wisata karena obyek wisata merupakan sebuah pengalaman, sesuatu yang dinikmati, diantisipasi dan dilihat oleh wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Muna Mayasari dan Budiarmo (2017:3) menyatakan bahwa berbagai sudut pandang wisatawan mempertimbangkan segala bentuk kunjungan, produk yang harus dirancang dalam sebuah paket wisata terdiri dari komponen berwujud atau tidak berwujud dan aktivitas di destinasi harus dapat dirasakan oleh wisatawan sebagai pengalaman yang bersesuaian dengan harga pasar.

Kualitas produk pariwisata menjadi penilaian tersendiri bagi wisatawan dalam hal bagaimana suatu produk wisata memenuhi harapan-harapannya. Sektor pariwisata sangat diutamakan untuk menjaga kepuasan dikarenakan setiap wisatawan memiliki kepribadian, persepsi dan toleransi yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh BISWAS et al., (2020) dalam penelitiannya menjelaskan banyak penulis yang membahas mengenai masalah kepuasan wisatawan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya (Roy et al., 2017; Khuong and Nguyen, 2017; Jayasinghe et al., 2015); aksesibilitas dan atraksi sebagai penentu daya saing dan daya tarik destinasi yang pada akhirnya berkontribusi pada kepuasan wisatawan.

Penelitian lain oleh (Kalebos, 2016; Markoni, 2020; Ristya Primadi dkk., 2021) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan diantaranya kualitas pelayanan, kualitas produk wisata, komponen daya tarik wisata (4A), kebersihan dan keindahan alam. Survey terhadap 30 responden yang dilakukan peneliti menghasilkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memicu kepuasan

wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Pantai Menganti. Faktor-faktor tersebut antara lain atraksi, fasilitas penunjang, dan aksesibilitas menjadi beberapa tolak ukur kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Atraksi wisata merupakan produk utama sebuah destinasi. Crouch dan Ritchie (1999) mengemukakan bahwa atraksi merupakan elemen utama yang menarik dari destinasi dan merupakan motivator kunci untuk mengunjungi destinasi. Atraksi wisata didasarkan atas sumber-sumber alam, budaya, dan hiburan. Hal tersebut didukung oleh daya tarik wisata dan suasana yang ada pada obyek wisata sehingga atraksi atau daya tarik dapat menimbulkan rasa senang bagi pengunjung. Pada umumnya, obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan selain karena daya tarik yang bagus juga kemudahan menuju lokasi wisata.

Suwantoro (2000: 56) menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral. Tanpa dihubungkan dengan jaringan transportasi tidak mungkin sesuatu obyek wisata mendapat kunjungan wisatawan. Destinasi wisata dimanapun harus memiliki fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di area wisata. Sugiyama (2011) menjelaskan *amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata.

Ketiga unsur tersebut penting dalam pengembangan pariwisata. Faktor-faktor seperti atraksi, aksesibilitas, dan amenitas menjadi beberapa tolak ukur dari kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke obyek wisata. Penilaian wisatawan terhadap objek wisata yang ada dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata di masa yang akan datang. Pengembangan pariwisata sesuai dengan apa yang diinginkan oleh wisatawan agar wisatawan merasa puas dengan apa yang diterimanya selama berkunjung di objek wisata. Dari penelitian terdahulu yang ada penelitian ini berusaha untuk memberikan masukan terhadap obyek wisata pantai Menganti dari sisi informasi yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam hal pengembangan obyek wisata. Adapun tujuan dari penelitian ini : untuk mengetahui pengaruh variabel *Attraction*, *Accessibility*, dan *Amenity* terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Menganti Kebumen.

KAJIAN TEORI

Attraction

Menurut undang-undang RI NO. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, atraksi wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan hal lain yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Crouch dan Ritchie (1999)

mengatakan bahwa "*Attractions are the primary elements of the destination appeal, they are the key motivators for visitation to a destination.*" (Atraksi merupakan elemen utama yang menarik dari destinasi dan merupakan motivator kunci untuk mengunjungi destinasi).

H1 : Terdapat pengaruh *attraction* terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata pantai Menganti Kebumen

Accessibility

Menurut Nabila & Widiyastuti (2018) *accessibility* yaitu kemudahan seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang mencakup keamanan, kenyamanan, dan waktu yang ditempuh. Mill (2000) menyatakan "*accessibilities of the tourist destination*", sebagai semua yang dapat memberi kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata (DTW).

H2 : Terdapat pengaruh *accessibility* terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata pantai Menganti Kebumen

Amenity

Sugiyama (2011) menjelaskan *amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata. Sedangkan menurut Sunaryo (2013) Amenitas merupakan fasilitas dasar seperti jalan raya, transportasi, akomodasi dan pusat informasi pariwisata yang berfungsi agar wisatawan yang berkunjung merasakan kenyamanan. *amenity* merupakan segala fasilitas yang memberikan pelayanan kepada wisatawan untuk memenuhi semua kebutuhan mereka selama berada di destinasi wisata (Bovy and Lawson, 1998).

H3 : Terdapat pengaruh *amenity* terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata pantai Menganti Kebumen

Kepuasan Wisatawan

Menurut Kotler (2000) pengertian kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Sedangkan menurut Irawan (2014:34), kepuasan wisatawan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen dapat terpenuhi melalui produk barang/jasa yang digunakan. Kepuasan wisatawan merupakan suatu ungkapan atau perasaan yang muncul akibat dari suatu penilaian terhadap suatu objek.

H4 : Terdapat pengaruh *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* secara bersama-sama terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata pantai Menganti Kebumen

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka dan kuesioner. Instrument atau alat pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket.

Populasi dalam penelitian ini merupakan wisatawan Pantai Menganti Kebumen dengan sampel penelitian berjumlah 120 orang yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam *purposive sampling* adalah wisatawan Kebumen dan pernah mengunjungi objek wisata Pantai Menganti. Teknik analisis berupa analisis deskriptif dan analisis statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis linear berganda dengan menggunakan alat bantu berupa program aplikasi computer yaitu SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) for windows versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan data diri responden yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang lebih dominan adalah perempuan (71 orang/52,9%), dengan rentan usia 21-23 tahun (91 orang/75,5%), berstatus pelajar/mahasiswa (88 orang/73,3%), dengan pendapatan < 1.000.000 (77 orang/64,1%) dan responden paling banyak beralamatkan Kecamatan Kebumen (29 orang/24,2%), Kecamatan Alian (28 orang/23,3 %) dan Kecamatan Buluspesantren (12 orang/10%).

Analisis Statistik

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel bebas *attraction (X1)*, *accessibility (X2)*, *amenity (X3)*, dan variabel terikat kepuasan wisatawan (Y) yang terdiri dari 15 butir pertanyaan di dapatkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,179)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua instrument yang digunakan dinyatakan valid (sah) dan dapat dilanjutkan untuk pengambilan data berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel II-Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Reliabel	Ket.
1	Kepuasan Wisatawan	0,689	$\alpha > 0,60$	Reliabel
2	Attraction	0,647	$\alpha > 0,60$	Reliabel
3	Accessability	0,613	$\alpha > 0,60$	Reliabel
4	Amenity	0,834	$\alpha > 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Dari tabel II, hasil analisis dapat dijelaskan bahwa uji reliabilitas terhadap 4 instrumen menunjukkan bahwa hasilnya adalah reliabel, karena masing – masing instrumen memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian interpretasi koefisien korelasinya menunjukkan hubungan yang kuat dengan tingkat interval koefisien > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Tabel III-Hasil Uji Multikoleniaritas

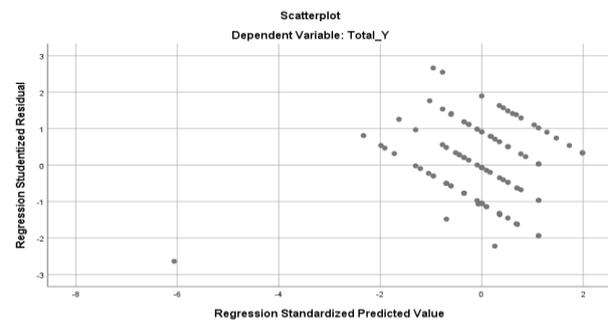
No	Model	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Attraction	0,635	1,576
2	Accessability	0,585	1,709
3	Amenity	0,608	1,644

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikoleniaritas pada tabel IV-11 di atas, dapat dilihat pada kolom *collinearity statistics* yang menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel *attraction, accessibility, dan amenity* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas antar variabel bebas, sehingga model ini dapat dipakai.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar I-Hasil Uji Heterokedastisitas

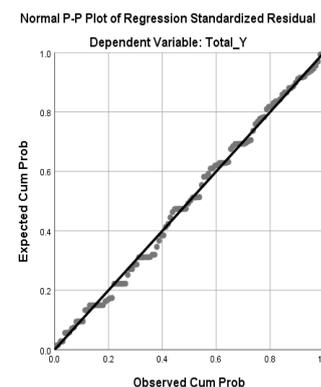


Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan gambar I menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Gambar II-Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas (*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*) dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Linear Berganda

Tabel IV-Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3.039	.860
Attraction (X1)	.280	.075
Accessibility (X2)	.001	.086
Amenity (X3)	.206	.052

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel IV diatas maka hasil analisis dapat dijelaskan sebagai berikut :

I. Konstanta (a) = 3,039

Jika Variabel *attraction* (X1), *accessibility* (X2), *amenity* (X3) = 0 maka kepuasan wisatawan (Y) sebesar 3,039 dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

II. Variabel Independen

a. $b_1 = 0,280$

Koefisien regresi X1 sebesar 0,280, artinya jika nilai *attraction* naik 1 poin sementara variabel lain tetap, maka kepuasan wisatawan akan naik sebesar 0,280.

b. $b_2 = 0,001$

Koefisien regresi X2 sebesar 0,001, artinya jika nilai *accessibility* naik 1 poin sementara variabel lain tetap, maka kepuasan wisatawan akan naik sebesar 0,001.

c. $b_3 = 0,206$

Koefisien regresi X3 sebesar 0,206, artinya jika nilai *amenity* naik 1 poin sementara variabel lain tetap, maka kepuasan wisatawan akan naik sebesar 0,206.

5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Tabel V-Hasil Uji Parsial

Model	T	Sig.
(Constant)	3.533	.001
Attraction (X1)	3.746	.000
Accessibility (X2)	.016	.987
Amenity (X3)	3.938	.000

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

a. Pengaruh *attraction* terhadap kepuasan wisatawan

Hasil Uji t pada tabel IV-14 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,746 > t_{tabel} sebesar 1,981 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *attraction* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan atau dapat diartikan bahwa hipotesis (H_1) diterima.

b. Pengaruh *accessibility* terhadap kepuasan wisatawan

Hasil Uji t pada tabel IV-14 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,016 < t_{tabel} sebesar 1,981 dan nilai signifikansi sebesar 0,987 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *accessibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan atau dapat diartikan bahwa hipotesis (H_2) ditolak.

c. Pengaruh *amenity* terhadap kepuasan wisatawan

Hasil Uji t pada tabel IV-14 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,938 > t_{tabel} sebesar 1,981 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *amenity* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan atau dapat diartikan bahwa hipotesis (H_3) diterima.

2. Uji Simultan

Tabel VI-Hasil Uji Simultan (Uji f) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	76.834	3	25.611	24.226	.000 ^b
Residual	122.632	116	1.057		
Total	199.467	119			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), *attraction*, *accessibility*, *amenity*

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,226 dengan nilai signifikan 0,000, karena nilai F_{hitung} sebesar 24,226 > F_{tabel} 2,68 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* memiliki pengaruh simultan terhadap kepuasan wisatawan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel VII-Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.385	.369	1.02819

a. Predictors: (Constant), *attraction*, *accessibility*, *amenity*

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,369, sehingga variabel kepuasan wisatawan yang dapat di jelaskan oleh *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* dalam penelitian ini sebesar 36,9% sedangkan sebesar 63,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *attraction* terhadap kepuasan wisatawan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh variabel *attraction* terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel *attraction* (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $3,746 > t_{tabel}$ sebesar 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *attraction* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel *attraction*. Hal ini membuktikan bahwa wisatawan Kebumen lebih puas ketika mereka berkunjung ke objek wisata yang memiliki daya tarik wisata yang bagus. Hasil ini mendukung penelitian (Stella Alvianna dkk, 2020) bahwa *attraction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Adapun penelitian lain oleh (Jussac Maulana Masjhoer dan Muhammad Dzulkifli, 2019) juga memberikan hasil yang sama yaitu atraksi berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Evi Rakhmawati, 2021) yang menyatakan bahwa atraksi wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

2. Pengaruh *accessibility* terhadap kepuasan wisatawan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh variabel *accessibility* terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel *accessibility* (X2) sebesar $0,987 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $0,016 < t_{tabel}$ sebesar 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *accessibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup rendah terhadap variabel *accessibility* terutama pada indikator kondisi jalan dan waktu tempuh. Hal ini membuktikan bahwa *accessibility* belum mampu mempengaruhi kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti. Hasil ini mendukung penelitian (Bothy Dewandaru dkk, 2019) bahwa *accessibility* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Sri Handayani, 2019) yang menyatakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

3. Pengaruh *amenity* terhadap kepuasan wisatawan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh variabel *amenity* terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel *amenity* (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $3,938 > t_{tabel}$ sebesar 1,980. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *amenity* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti.

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel *amenity*. Hal ini membuktikan bahwa wisatawan Kebumen merasa bahwa fasilitas-fasilitas yang disediakan objek wisata Pantai Menganti dapat memenuhi kebutuhan mereka ketika berada di destinasi. Hasil ini mendukung penelitian (Jussach Maulana Masjhoer dan Muhammad Dzulkifli, 2019) bahwa *amenitas* berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Adapun penelitian lain oleh (Bothy Dewandaru dkk, 2019) juga memberikan hasil yang sama yaitu *amenity* berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Stella Alvianna dkk, 2020) dimana *amenity* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *attraction* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa *attraction* mampu mempengaruhi kepuasan wisatawan. Semakin menarik atraksi wisata maka kepuasan wisatawan akan semakin meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *accessibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti Kebumen, artinya *accessibility* bukan menjadi faktor pertimbangan bagi wisatawan ketika berkunjung ke obyek wisata Pantai Menganti.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *amenity* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa *amenity* mampu mempengaruhi kepuasan wisatawan. Semakin baik kondisi dan kelengkapan fasilitas, maka kepuasan wisatawan akan semakin meningkat.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $24,226 > F_{tabel}$ 2,68 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *attraction*, *accessibility*, dan *amenity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Menganti Kebumen.

Saran

1. *Attraction* memiliki pengaruh yang besar sehingga pengelola objek wisata diharapkan mampu mengelola daya tarik wisatanya dengan baik. Bagi pengelola diharapkan dapat meningkatkan tata kelola dan menjaga kebersihan objek wisata agar wisatawan merasa nyaman ketika berada di destinasi. Selain itu, pihak pengelola juga dapat membuat satu keunikan seperti ikon khusus yang menjadi ciri khas dari objek wisata Pantai Menganti.
2. *Accessability* tidak berpengaruh pada kepuasan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa *accessability* tidak terlalu berpotensi dan berkontribusi dalam membentuk kepuasan wisatawan di Pantai Menganti Kebumen. Wisatawan tidak terlalu memperhatikan kemudahan atau kesiapan aksesibilitas baik dari segi infrastruktur maupun sarana transportasi untuk menuju ke destinasi. Selain itu, atraksi yang di suguhkan di Pantai Menganti tidak dapat ditemui di tempat lain sehingga wisatawan yang berkunjung Pantai Menganti tidak menjadikan faktor aksesibilitas sebuah hambatan atau pertimbangan bagi wisatawan.
3. *Amenity* memiliki pengaruh yang besar pada kepuasan wisatawan. Hal ini berarti fasilitas-fasilitas yang disediakan obyek wisata Pantai Menganti sudah sesuai dengan harapan wisatawan. Bagi pihak pengelola agar fasilitas yang sudah tersedia dapat lebih dijaga serta ditingkatkan mengingat kunjungan wisatawan ke Pantai Menganti selalu mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan wisatawan di destinasi dapat terpenuhi dan wisatawan akan merasa puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2017). Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 134-148.
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh *Attraction, Accessability, Amenity, Ancillary* Terhadap Kepuasan Generasi *Millenial* Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53-59.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Batubara, N. H. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Di Destinasi Pantai Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Biswas, C., Omar, H., & Rashid-Radha, J. Z. R. R. (2020). *The impact of tourist attractions and accessibility on tourists' satisfaction: The moderating role of tourists' age*. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 32(4), 1202-1208.
- Darmawan, D. S. (2019). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari Terhadap

Kepuasan Wisatawan Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).

- Dewandaru, B., Rahmadi, A. N., & Susilaningsih, N. (2021, March). Pengaruh *Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary* Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Wisata Besuki Kediri. In *Conference on Economic and Business Innovation (Vol. 1, No. 1*, pp. 498-508).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123-133.
- Kalebos, F. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Daerah Wisata Kepulauan. *Jurnal riset bisnis dan manajemen*, 4(3).
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2012. *Principles Of Marketing*. Prentice Hall: Jakarta.
- Kotler, Philip. 2009. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Madafuri, B. (2019). Pengaruh *Attraction, Amenities dan Accessibilities* Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan Pada Pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi.
- Markoni, M. (2020). Analisis Faktor-fakor yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 19-28.
- Masjhoer, J. M., & Dzulkifli, M. (2019). Analisis Kepuasan Wisatawan Di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 105-115.
- Mujiono, M. (2021). Pengaruh *Attraction, Servicescape* Wisata Dalam Meningkatkan Revisit Intention Wisatawan Dengan *Visitor Satisfaction*. Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Obyek Wisata Bukit Pentulu Indah) (*Doctoral dissertation*, Universitas Putra Bangsa).
- Ningsih, S. S. (2021). Pengaruh Amenitas, Atraksi wisata dan Aksesibilitas terhadap loyalitas pengunjung wisatawan ke destinasi wisata Tangkahan Kabupaten dengan kepuasan sebagai variabel Intervening. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Nurohman, A. (2020). Analisis Nilai Ekonomi Obyek Wisata Pantai Menganti Di Kecamatan Ayah Kabupaten Pendekatan *Travel Cost Method (Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

- Oktavia, H. C. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Jurnal Enggano*, 6(2), 201-211.
- Primadi, R., Simanjuntak, M., & Muflikhati, I. (2021). Faktor Penentu Kepuasan Dan Minat Kunjung Ulang Ekowisata. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 7(1), 110-110.
- Rakhmawati, E. (2021). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas, dan *Novelty Seeking* terhadap Kepuasan Pengunjung Desa Wisata Pasar Pereng Kali Kemit, Kebumen (*Doctoral dissertation*, Universitas Putra Bangsa).
- Ratih. 2020. *Kepuasan Konsumen: Pengertian, Teori, Faktor dan Indikator*. <https://tambahpinter.com/kepuasan-konsumen-revisi>. Diakses pada tanggal 8 november 2021.
- Salasa, M. Y. F. (2018). Analisis Pengaruh *Attraction, Accesibility, Amenities, dan Ancillary* Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). Pengaruh komponen destinasi wisata (4A) terhadap kepuasan pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 157-167.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulia, I. (2018). *Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan Nusantara Ditinjau dari Aspek Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pariwisata* (Studi Kasus pada Objek Wisata Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Kota Palembang) (*Doctoral dissertation*, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).